

MENEGUHKAN INOVASI PENDIDIKAN DALAM  
DISKURSUS AL-QUR'AN: KEBERMANFAATANNYA DI  
SEKOLAH-MADRASAH DI INDONESIA

*Mohammad Jailani*

Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan, Indonesia

E-mail: [m.jailani@isimupacitan.ac.id](mailto:m.jailani@isimupacitan.ac.id)

**Abstract**

*In the era of modernization and in the current era of globalization, there are many demands and responsibilities for teachers, lecturers, professors, and Islamic educational institutions and Islamic research to innovate. Especially the policy makers the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religion, are required to innovate. In this millennial era, it is necessary to understand the Qur'an as a reference and Islamic literature as an innovation for the benefit of the ummah in all aspects. The method used in this research is qualitative research through literature study and analytical approach. The researcher captures all the literature stored in books on innovation from the Al-Qur'an perspective, innovation from Islamic education perspectives, and journals that are relevant to this paper. The researchers took research samples at schools and Madrasas in Yogyakarta, namely SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta and MA MBS Pleret Yogyakarta with the method of observation and interviews objectively and validation. Data analysis was carried out by content analysis referring to Miles and Huberman's theory. The results of this study found that based on the results of the formal and material object literature, changes in human life cannot be separated from innovation. Innovation is inseparable from something new, creative and adaptive to the times. Educational innovation is an attempt to make changes in order to obtain better results in education. Educational innovation is able to solve various challenges of the times and make education go hand in hand with other aspects of life. Whereas based on the field that innovations in the Qur'an are taught directly in class, if students are given Al-Qur'an material in an innovative way, good teaching, offers interesting discussions, especially the methods used by teachers for the majority of students at the school-madrasah level. underwent significant changes.*

**Keywords:** *Al-Qur'an, Education, Inovation.*

### Abstrak

Di era modernisasi dan era globalisasi banyak tuntutan dan tanggung jawab bagi para pengajar, dosen, profesor, dan lembaga pendidikan Islam dan riset Islam untuk berinovasi. Terlebih pada pemangku kebijakan Kemdikbud dan Kemenag diuntut berinovasi. Di era milenial seperti sekarang perlunya pemahaman Al-Qur'an sebagai referensi dan literatur keislaman sebagai inovasi bagi kemaslahatann umat pada semua aspek. Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui studi pustaka dan pendekatan analisis. Peneliti menjangkau semua literatur yang tersimpan pada buku-buku inovasi perspektif Al-Qur'an, inovasi perspektif pendidikan Islam, dan jurnal yang relevan dengan tulisan ini. Adapun peneliti mengambil sampel penelitian di sekolah dan madrasah di Yogyakarta, yaitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan MA MBS Pleret Yogyakarta dengan metode observasi dan wawancara secara objektif dan validasi. Analisis data dilakukan dengan analisis konten mengacu pada teori Miles dan Huberman. Hasil Penelitian ini didapatkan bahwa berdasarkan hasil secara literatur objek formal dan material adalah perubahan kehidupan manusia tak terlepas dari adanya inovasi. Inovasi tak terlepas dari sesuatu yang baru, kreatif, dan adaptif dengan perkembangan zaman. Inovasi pendidikan merupakan usaha melakukan perubahan agar didapatkan hasil yang lebih baik dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mampu menyelesaikan berbagai tantangan zaman dan menjadikan pendidikan berjalan beriringan bersama dengan aspek aspek lain dalam kehidupan. Adapun berdasarkan secara lapangan bahwa inovasi Al-Qur'an yang diajarkan langsung di kelas, apabila siswa diberikan materi Al-Qur'an dengan cara inovatif, baik pengajaran, tawaran diskusi menarik khususnya metode yang digunakan oleh guru mayoritas pelajar di tingkat sekolah-madrasah siswa mengalami perubahan yang signifikan.

**Kata-kata Kunci:** *Al-Qur'an, Inovasi, Pendidikan.*

### Pendahuluan

Kehidupan manusia selalu mengalami proses perubahan, ada yang berproses menjadi lebih baik dan ada pula yang sebaliknya. Tentunya sebagai manusia kita berkeinginan untuk menjadi yang lebih. Tak dipungkiri banyak aspek dalam kehidupan manusia yang mengalami perubahan yang cepat. Contohnya pada satu dekade terakhir ini, dalam dunia telekomunikasi perkembangan jaringan seluler berkembang sangat pesat pada tahun 2000an kita masih menggunakan jaringan seluler 2G dan pada tahun 2019 sudah diluncurkan jaringan seluler 5G diberbagai negara. Indonesia memasuki babak baru teknologi informasi. Jaringan seluler 5G mulai beroperasi secara komersial di seluruh Indonesia. Jaringan bergerak seluler 5G yang beroperasi perdana tersebut berbasis teknologi IMT-2020

(Internasional Mobile Telecommunication-2020) pada pita frekuensi 2.300 MHz atau 2,3 GHz.<sup>1</sup>

Sebelum diluncurkan Kementerian Kominfo bersama dengan beberapa penyelenggara telekomunikasi dan informatika, Johnny Gerard Plate menyatakan beroperasinya jaringan seluler 5G merupakan buah hasil kerja pemerintah dan penyelenggara telekononikasi sekaligus menjadi wujud percepatan transformasi digital di Indonesia. Sebelum diluncurkan Kementerian Kominfo bersama dengan beberapa penyelenggara telekomunikasi telah melakukan 12 kali uji coba jaringan 5G sepanjang 2017 hingga 2020. Menurut Menteri Johnny bahwa salah satu uji coba dilakukan pada saat perhelatan Asian Games pada 2018. Awal 2021 ini,

<sup>1</sup> Nur Arfiyah Febriani, Zaenuddin Hudi Prasajo, and Badru Tamam, "Techno-Da'i and The Qur'anic Based Social Integration Building," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 1 (April 25, 2020), 1–14. <https://doi.org/10.14421/esensia.v21i1.2111>; Chad Luke

dkk., "Counselors' Perceptions of Ethical Considerations for Integrating Neuroscience With Counseling," *The Professional Counselor* 10, no. 2 (2020), 204–219. <https://doi.org/10.15241/cl.10.2.204>.

Kementerian Kominfo juga telah melakukan lelang pita frekuensi 2,3 Ghz.<sup>2</sup>

Perubahan dalam kehidupan manusia tak terlepas dari sebuah inovasi. Inovasi selalu menarik untuk dibicarakan karena inovasi selalu berbicara tentang sesuatu yang baru, sesuatu yang bersifat kreatif dan sesuatu yang adaptif dengan perkembangan zaman. Di dunia pendidikan juga mengalami berbagai inovasi baik dari ide, hal-hal praktis, metode, cara dan barang-barang yang dirasa sesuatu yang baru. Inovasi pendidikan ada untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah-masalah kependidikan<sup>3</sup> dalam pendidikan, serta menjawab berbagai tuntutan perkembangan zaman.

Pada kondisi pandemi Covid-19 kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilakukan dengan tatap muka di dalam kelas hal itu guna mencegah penularannya virus Covid-19. Dengan adanya inovasi dalam pendidikan, belajar mengajar yang tidak bisa dilakukan dengan tatap muka tersebut saat ini bisa dilakukan dengan cara virtual memanfaatkan teknologi yang telah berkembang saat ini, seperti Zoom, Google Meet, Youtube, E-Learning dan aplikasi belajar lainnya.<sup>4</sup>

Penyebaran korona virus sangat berdampak dalam berbagai bidang, salah satunya dalam dunia pendidikan hingga kini banyak negara termasuk

di Indonesia, yang meninggalkan pembelajaran tatap muka karena khawatir penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Hal ini menjadikan pemerintah dan lembaga terkait harus mendatangkan alternatif proses pendidikan secara tidak langsung. Pemerintah Indonesia mencetuskan kebijakan PJJ yang dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran tatap muka yang disampaikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19.<sup>5</sup>

Desmond Keegen menjelaskan pendidikan atau pembelajaran jarak jauh adalah metode pendidikan yang dimana antara guru dan siswa terpisah secara fisik. Pada pembelajaran jarak jauh ini sangat dibutuhkan media elektronik berupa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat menghubungkan guru maupun siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa harus melakukan interaksi. Selanjutnya, menurut E-Learning adalah suatu proses pembelajaran

<sup>2</sup> Aamina Akbar, Sobia Jangsher, dan Farrukh A Bhatti, "NOMA and 5G Emerging Technologies: A Survey on Issues and Solution Techniques," *Computer Networks* 190, (8 May 2021), 107950. <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2021.107950>; Nanang Wahyudi dan Hendro Widodo, "Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Brain Based Learning di SMK Muhammadiyah 1 Temon," *Jurnal Pendidikan Islam Tadris* 15, no. 2 (2020), 247—256. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3639>; Muhammad Fahmi dkk., "Media Representations of Gender: The Marginalization of Female Muslim Scholars in Indonesia," *Journal of Critical Reviews* 7, no. 5 (2020), 250—255. 10.31838/jcr.07.05.44.

<sup>3</sup> Naif Naif, "Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan," *Kordinat: Jurnal*

*Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (2016), 2. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>.

<sup>4</sup> Christine Greenhow dan Amy Chapman, "Social Distancing Meet Social Media: Digital Tools for Connecting Students, Teachers, and Citizens in an Emergency," *Information and Learning Science Journal* 121, no. 5–6 (2020), 331—342. <https://doi.org/10.1108/ILS-04-2020-0134>.

<sup>5</sup> Camilo Ocampo-Marulanda et al., "Missing Data Estimation in Extreme Rainfall Indices for the Metropolitan Area of Cali - Colombia: An Approach Based on Artificial Neural Networks," *Data in Brief Journal* 39, no. 10 (2021), 107—592. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107592>.

yang menggunakan elektronik dengan media jaringan computer.<sup>6</sup>

Menurut Derek Storkey menjelaskan E-learning sebagai penyampaian program pembelajaran, pelatihan, atau pendidikan dengan menggunakan sarana elektronik lain seperti telepon genggam dengan berbagai cara untuk memberikan pelatihan, pendidikan, atau bahan ajar. E-learning merupakan salah satu cara pembelajaran yang terbilang cukup mudah. Pembelajaran yang hanya membutuhkan perangkat komputer dan jaringan internet, meskipun begitu siswa sudah bisa mendapatkan informasi yang sangat luas. E-learning juga tidak terhalang jarak dan waktu karena pembelajaran dengan E-learning juga dapat dilakukan di mana saja.<sup>7</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi sumber ajaran umat Islam yang utama. Al Quran memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi manusia yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>8</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menempati posisi sentral, tidak hanya dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga sebagai inspirator,

petunjuk, dan pemandu segala gerakan umat Islam hingga akhir zaman.<sup>9</sup>

Al-Qur'an memaparkan berbagai macam hal dalam berbagai aspek kehidupan baik dari akidah, akhlak, ibadah, muamalah, hukum, kisah sejarah, dan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini akan diuraikan bagaimana inovasi pendidikan dalam perspektif Al Quran.

Hasil peninjauan yang relevan oleh peneliti di antaranya diskursus ini pernah dikaji oleh Sakolan. Ia membahas penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan pandangan Islam. Banyak di antaranya ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis nabi yang sejalan dengan teori tentang penggunaan media di era masa kini. Kontribusi penelitian ini menjadi solusi terhadap guru di masa sekarang, bagaimana materi yang diajarkan melalui media yang baik akan di respons oleh siswa atau santri di sekolah. penelitian ini berbasis kualitatif.<sup>10</sup>

Penelitian kedua yang relevan, di tulis oleh Sabarudin terkait manajemen pendidikan anak usia dini dalam perspektif Al-Qur'an. Penelitiannya menjelaskan bahwa pandangan Al-Qur'an tentang manajemen pendidikan anak usia

<sup>6</sup> Siskha Putri Sayekti, Eva Siti Faridah, dan Restu Setia Ningrum, "Implementasi E-Learning dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran PAI di SMA IT Pesantren Nururrahman," *Jendela ASWAJA* 2, no. 1 (2021), 10—18. <https://doi.org/10.52188/ja.v2i01.95>.

<sup>7</sup> Suyadi Suyadi, Zalik Nuryana, dan Sutrisno Sutrisno, "The Religion in Higher Education Curriculum Referring to Indonesian Qualification Framework: The Inclusion of Neuroscience and Anti-Corruption Education," *International Journal of Education and Learning* 3, no. 1 (2021), 38—44. <https://doi.org/10.31763/ijele.v3i1.93>; Suyadi Suyadi dkk., "Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia," *International Journal of Educational Development* 89 (2022), 102534. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>.

<sup>8</sup> Muhibudin Muhibudin, "Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur'an." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 11, no. 1 (2020), 1—21.

<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v11i1.553>; Ahmad Dzulfikar dan Muhammad Afwan Romdloni, "Al-Qur'an dan Relasi Umat Beragama: Prinsip Dasar Harmoni Antar Umat Beragama Perspektif Al-Qur'an," *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 1 (2019), 1—16. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i1.874>; Mohammad Jailani, Suyadi Suyadi, dan Muallimah Muallimah, "Pengembangan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Pendekatan Akal Bertingkat Ibnu Sina di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis Neurosains: di Masa Pandemi Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 8, no. 4 (2021), 1051—1066. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i4.18995>.

<sup>9</sup> M. Quraisy Shihab, *Membumikan Al Quran* (Bandung: Mizan, 1992), 83.

<sup>10</sup> Sakolan Sakolan, "Inovasi Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Al-Qur'an," *Instructional Development Journal (IDJ)* 4, no. 1 (2021), 84—93. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i1.14149>.

dini sebagai inovasi pembelajaran di tingkat SD dan MI. inovasi metode dan materi pembelajaran anak usia dini membantu anak usia dini memahami maksud tujuan dan inti materi yang diberikan oleh guru. inti metode pembelajaran ini, peneliti mengistilahkan dengan metode kasih sayang. Mengacu pada Al-Qur'an bahwa cara mengajar anak usia dini dibandingkan dengan orang dewasa berbeda diperlukan dengan kasih sayang. Penelitian ini berbasis kajian pustaka (*library research*).<sup>11</sup>

Penelitian selanjutnya yang relevan pernah di tulis oleh Muhammad Faiz Rofldi dan Suyadi yang membahas pengembangan akal pikiran atau berpikir kreatif inovatif dalam pendidikan Islam selama ini dipandang tidak memiliki landasan normative dan teologis dalam Al-Qur'an sehingga dibenturkan dengan pengembangan akhlak yang sudah jelas memiliki landasan normatif dalam Al-Qur'an, yakni *qalb*. Dapat diketahui bahwa tafsir ayat-ayat neurosains dapat dilacak jejaknya melalui telaah atas konsep tafakur, tadabur, *ta'aqul*, dan seterusnya. Penelitian ini mengacu pada penelitian kajian pustaka.<sup>12</sup>

Penelitian selanjutnya juga di tulis oleh Muhammad Sutikno dan Resti Septikasari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 4 MI Al-Musthofa Nusa Tenggara. Guru menggunakan strategi pembelajaran tidak langsung/berpusat pada siswa. Penelitian ini

mengarah pada penelitian kajian pustaka dengan analisis data konten analisis.<sup>13</sup>

Berdasarkan data literatur penelitian terdahulu di atas, penelitian ini masih baru dan *fresh*. Berbeda dengan penelitian di atas dan relevan dengan isu di masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi perspektif Al-Qur'an sebagai penguatan wawasan keislaman serta alternatif pembelajaran di masa kurikulum merdeka belajar terhadap pondok pesantren, sekolah, dan madrasah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui studi pustaka (*literature review*), dan pendekatan analisis isi. Peneliti menghimpun serbagai sumber keperpustakaan, baik primer ataupun sekunder.<sup>14</sup>

Peneliti menghimpun berbagai referensi dari sumber primer dan sekunder untuk dijadikan sebagai temuan penelitian. Peneliti menjaring tema yang relevan dengan *keyword* inovasi, Al-Qur'an, dan pembelajaran. Terdapat 100 artikel, namun ketika diseleksi oleh peneliti, peneliti menemukan 50 artikel yang relevan dengan tema penelitian ini. Temuan penelitian dianalisis hingga menghasilkan pengetahuan yang mampu digunakan sebagai penarik kesimpulan. Tambahan data selain peneliti mengacu pada literatur buku dan jurnal, peneliti juga mengambil data di sekolah dan madrasah, tepatnya di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan MA MBS Pleret Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara.

<sup>11</sup> Sabarudin, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Qur'an," 189—195.

<sup>12</sup> Muhammad Faiz Rofldi dan Suyadi Suyadi, "Tafsir Ayat-Ayat Neurosains ('Aql dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam)," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2020), 138—152. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v5i1.1399>.

<sup>13</sup> Muhammad Sutikno dan Resti Septikasari, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Alqur'an

Hadits Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musthofa Nusa Tenggara," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4, no. 2 (2022), 88—96. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i2.1584>.

<sup>14</sup> Wahyudin Darmalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), 1—6. <https://etheses.uinsgd.ac.id/32855/>.

Analisis data dalam penelitian ini adalah mengacu pada analisis konten isi serta mengacu pada reduksi data, display data, dan verifikasi data, sebagai penguat peneliti menggunakan pisau analisis teknik triangulasi.

### Terminologi Inovasi dan Pendapat Para Pakar

Inovasi memicu hadirnya berbagai kemajuan di berbagai bidang seperti teknik, elektronika, pertanian, hingga pendidikan. Tujuan utamanya adalah mempermudah segala sesuatu agar lebih efektif dan praktis. Inovasi secara umum dipahami dalam konteks perubahan perilaku. Inovasi biasanya erat kaitannya dengan lingkungan yang berkarakteristik dinamis dan terus berkembang.

Kata *innovation* dalam bahasa Inggris sering diterjemahkan sebagai segala hal yang baru atau pembaruan. Kata *in-novation* terserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “inovasi”, yang berarti “pembaruan” atau “perubahan”.<sup>15</sup>

Pengertian inovasi sendiri sangat beragam, dan dari banyak perspektif. Menurut Rogers, salah satu penulis buku inovasi terkemuka, menjelaskan inovasi adalah sebuah ide, praktek, atau objek yang dianggap baru oleh individu satu unit adopsi lainnya.<sup>16</sup>

Kemudian menurut John M. Echols & Hassan Syadily, kata inovasi kadang juga dipakai untuk menyatakan sebuah penemuan, karena hal

yang baru itu merupakan hasil sebuah penemuan. Kata penemuan juga sering digunakan untuk menerjemahkan kata dari bahasa Inggris *discovery* dan *invention*.<sup>17</sup>

Secara umum inovasi menurut M. Hasan dibagi menjadi dua yaitu *discovery* dan *invention*. Dalam bahasa Inggris makna *discovery* bisa dimaknai dengan penemuan yaitu sesuatu yang sebenarnya sudah ada, tapi belum diketahui manusia, seperti halnya penemuan sebuah wilayah/benua baru. Benua Amerika sudah lama ada, namun baru ditemukan oleh Columbus pada 1492. Karena hal itu, Columbus dianggap sebagai penemu Benua Amerika. Semakna dengan *discovery*, *invention* adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru sebagai hasil dari kreasi manusia berupa benda atau hal yang ditemukan itu sebelumnya memang tidak ada, tapi kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru, seperti penemuan produk makanan atau minuman atau bahkan teori belajar, teori pendidikan, dan sebagainya. Ia memaknai inovasi (*innovation*) adalah suatu ide, barang, kejadian, dan metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), berupa hasil *invention* maupun *discovery*. Inovasi diadakan untuk mencapai

<sup>15</sup> Novia Novia dkk., “Tren Penelitian Educational Game Untuk Peningkatan Kreativitas: Sebuah Systematic Review Dari Literatur,” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2020), 217—26. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.38419>.

<sup>16</sup> Camilo Ocampo-Marulanda et al., “Missing Data Estimation in Extreme Rainfall Indices for the Metropolitan Area of Cali - Colombia: An Approach Based on Artificial Neural Networks,” *Data in Brief Journal* 39, no. 10 (2021), 107—592. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107592>.

<sup>17</sup> Barbara Ariel Blair, “Cultural Influences on Followers and Follower Dissent,” *Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences* 77, no. 12 (2017), 1—15; Peter Hall dan Iain L Densten, “Following Successfully: Followership and Technology Adoption,” *Prometheus (United Kingdom)* 20, no. 2 (2002), 87—106. <https://doi.org/10.1080/08109020210137484>; Agus Setiawan, “Implementation of Islamic Education Study Program Learning Based on Blended Learning in the Industrial Era 4.0 at IAIN Samarinda,” *Dinamika Ilmu* 19, no. 2 (2019), 305—321. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1781>.

sebuah tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.<sup>18</sup>

Bilamana dikorelasikan antara inovasi dan pendidikan dapat dikerucutkan bahwa setiap guru/pendidik dituntut agar inovatif, makna inovatif di sini adalah adalah aktif mencari ide-ide baru, dan mengalami proses pelaksanaan yang terus berkesinambungan, tidak terhenti dalam satu waktu saja melainkan terus berlangsung serta mengalami proses perubahan. Perubahan ini mesti menunjukkan sifat-sifat baru dan asli untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah. Kecakapan dan keberhasilan penggunaan pendekatan yang inovatif perlu disesuaikan dengan biaya, waktu, tenaga, dan penggunaannya. Hasil inovasi guru yang telah dilaksanakan di sekolah dapat dibuktikan keberhasilannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa inovasi dalam perspektif pengembangan metode pembelajaran adalah sebuah penemuan/pembaharuan suatu produk baik yang sudah ada maupun belum ada guna memberikan keefektifan proses pembelajaran guna mencapai capaian tertentu yang belum terpecahkan untuk digunakan di masa itu dan yang akan datang.

### Karakteristik Inovasi

Merujuk beberapa istilah di atas tentu secara spesifik akan memunculkan beberapa kesimpulan walaupun tidak bisa disepahamkan antara teori satu dengan yang lain, namun dapat memberikan sebuah kesimpulan tentang makna dari sebuah inovasi. Secara komprehensif terdapat beberapa spesifikasi tentang teori inovasi berdasarkan tujuan dan ciri khasnya menurut Rogers,<sup>20</sup> sebagai berikut:

- 1) *Relative advantage* atau keuntungan relatif. Sebuah inovasi harus memiliki keunggulan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Selalu ada sebuah nilai pembaharuan yang melekat dalam inovasi, sehingga memberikan suatu ciri yang khas dengan yang lain.
- 2) *Compatibility* atau kesesuaian. Sebuah inovasi sebaiknya mempunyai sifat kompatibel atau memiliki kesesuaian dengan inovasi yang terdahulu atau digantinya. Hal ini ditujukan agar inovasi yang lama tidak atau sudah ada tidak serta merta dibuang begitu saja, selain karena biaya yang tidak sedikit, namun juga inovasi yang lama menjadi bagian penting terhadap munculnya inovasi baru. Selain itu juga dapat memudahkan proses

<sup>18</sup> Mustaqim Pabbajah dkk., "Student Demoralization in Education: The Industrialization of University Curriculum in 4.0.Era Indonesia," *Cogent Education* 7, no. 1 (2020), 0—14. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1779506>.

<sup>19</sup> Mohammad Jailani dan Nurkholis Nurkholis, "Kajian Pendekatan Hermeneutika dalam Tafsir Al-Qur'an Perspektif Ulama Muslim Kontemporer," *Journal of Qur'an and Hadits Studies* 10, no. 1 (2021), 93—121. <https://doi.org/10.15408/quhas.v10i1.18556>; Mohammad Jailani dkk.

, "Membedah Hermeneutika Perspektif Ilmuan Muslim Modern: Korelasinya dalam Studi Ilmu Hadits," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 1 (2022), 211. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i1.3028>; Jailani, "Pengembangan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Pendekatan Akal Bertingkat Ibnu Sina di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis Neurosains : di Masa Pandemi Covid-19," 1051—1066.

<sup>20</sup> Marulanda dkk., "Missing Data Estimation in Extreme Rainfall Indices for the Metropolitan Area of Cali-Colombia: An Approach Based on Artificial Neural Networks," 107—592.

adaptasi cara lama terhadap cara yang terbaru.

- 3) *Complexity* atau kerumitan. Dengan sifatnya yang baru, maka inovasi memiliki tingkat kerumitan yang dapat dibidang lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Namun demikian, karena sebuah inovasi menawarkan cara yang lebih baru dan lebih baik, maka tingkat kerumitan ini pada umumnya tidak menjadi masalah penting.
- 4) *Triability* atau kemungkinan dicoba. Inovasi hanya bisa diterima apabila telah teruji dan terbukti mempunyai keuntungan atau nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang lama. Sehingga sebuah produk inovasi harus melewati fase “uji publik”, dimana setiap orang atau pihak mempunyai kesempatan untuk menguji kualitas dari sebuah inovasi.

### Membuka Cakrawala Inovasi Pendidikan dalam Tinjauan Al-Qur'an

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengartikan inovasi sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal baru.<sup>21</sup> Inovasi merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris yaitu “*innovation*” yang berarti pembaharuan, memiliki kata kerja “*innovo*” yang artinya memperbaharui atau merubah.<sup>22</sup>

Inovasi seringkali dikaitkan dengan modernisasi, hal ini dikarenakan modernisasi

merupakan sebuah proses perubahan dari sesuatu yang dianggap belum maju menjadi lebih maju.

Disebutkan bahwasannya inovasi merupakan sesuatu yang baru pada kehidupan seseorang atau suatu sistem sosial.<sup>23</sup> Inovasi dapat terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, sosial, kesehatan, finansial, pendidikan, teknologi, dan lain sebagainya. Inovasi menjadikan aspek-aspek dalam kehidupan mampu berjalan beriringan dengan baik seiring perkembangan zaman. Inovasi mampu menciptakan suasana baru dalam kehidupan dengan adanya ide atau gagasan dan cara baru dalam memecahkan masalah yang terjadi.

Dari zaman Nabi Adam hingga datangnya hari akhir kelak, Allah menciptakan seekor harimau akan tetap menjadi seekor harimau seperti yang saat ini kita lihat tetap memakan daging mentah. Allah menciptakan malaikat dan setan akan tetap pada tugas masing-masing dan tidak akan pernah tertukar. Lain halnya dengan manusia yang selalu berubah.

Dahulu, orang berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan surat yang diantarkan oleh tukang pos. Seiring berkembangnya zaman, manusia berinovasi mengembangkan teknologi dan menemukan email sebagai sarana lain dalam surat-menyurat. Bahkan saat ini, manusia sudah sangat mudah dalam berkomunikasi jarak jauh tidak terbatas hanya dengan tulisan, manusia bisa bertatap muka walaupun tidak pada ruang yang sama seperti halnya dengan penggunaan teknologi *video call*. Contoh-contoh tersebut membuktikan bahwasannya inovasi hanya Allah karuniakan kepada manusia, tidak ada makhluk

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 580.

<sup>22</sup> Rosi Yulita, “Hadis Sebagai Sumber Pengembangan Pendidikan,” *Tarbiyah Al-Awlad* 7, no. 2 (2017), 580. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.427>.

<sup>23</sup> Sumardjo dkk., *SKOM4316 – Komunikasi Inovasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 2.



lain yang Allah karuniai potensi inovasi. Dalam Q.S. Al-Isrā [17]: 70, Allah berfirman:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

“*Sesungguhnya Kami telah memuliakan anak Adam dan Kami angkut mereka di darat dan di laut. Dan Kami berikan rezki yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dari kebanyakan makhluk yang Kami ciptakan dengan sebenar-benarnya kelebihan.*”

Dalam *Mafātih al-Ghaib*, al-Rāzi mengatakan bahwa yang dimaksud *ḥamalnāhum* mempunyai arti bahwa Allah Swt. mengangkat dan membawa pergi manusia melewati daratan dan lautan dengan artian bahwa Allah Swt telah menundukkan keduanya untuk kebaikan manusia agar mereka bisa menikmati dan memanfaatkan potensi yang ada di bumi dan juga di laut.<sup>24</sup> Akal merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menggali potensi inovasi dalam diri manusia.

Berbeda dengan Ibn ‘Ashūr dalam *at-Taḥrīr wa Tanwīr* dijelaskan bahwa kata *ḥamala* ia artikan dengan maksud bahwa Allah Swt. telah mengalami manusia untuk mengoptimalkan potensi yang ada di daratan dan lautan. Baik dengan sumber daya yang tersedia ataupun

berbagai mode transportasi yang bisa dijalankan di atas keduanya.<sup>25</sup>

Pada lafaz *wa razaqnāhum* dijelaskan oleh Ibn Manzūr dalam *Lisān al-‘Arab* bahwa itu merupakan suatu pemberian yang hanya datang dari Allah Swt. sedangkan secara wujudnya, rezeki terbagi menjadi dua yakni yang zahir (tampak) dan yang batin (abstrak) sehingga bentuk rezeki tidak hanya terikat pada jasmani (kesehatan, kekuatan), namun juga pada hati dan rohani (ketengan, pemahaman, dan sebagainya).<sup>26</sup>

Potensi inovasi yang Allah karuniakan kepada manusia merupakan anugerah yang mampu meninggikan derajat manusia di atas makhluk-makhluk Allah lainnya. Dalam Q.S. Ar-Ra‘d [13]: 11, Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan atau nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri.*”

Makna keadaan dalam ayat tersebut memiliki konotasi negatif seperti halnya nasib yang identik dengan kemalangan atau masalah.<sup>27</sup> Dalam *Tafsir Al Quran Al Karim* disebutkan bahwasannya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum,

<sup>24</sup> Faisal Haitomi, “Menimbang Hermeneutika Sebagai Mitra Tafsir,” *NUN: Jurnal Studi Alqur’an dan Tafsir di Nusantara* 5, no. 2 (2019), 45—69. <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.90>; Annas Rolli Muchlisin dan Khairun Nisa, “Geliat Tafsir ‘Ilmi di Indonesia Dari Tafsir Al-Nur Hingga Tafsir Salman,” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (2017), 239. <https://doi.org/10.18326/mlt.v2i2.239-257>.

<sup>25</sup> M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Alqur’an* (Tangerang: Lentera Hati, 2016), 20—35.

<sup>26</sup> Andy Hadiyanto, “Berbagai Pembacaan Al- Qur’an Kontemporer,” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 11, no. 1 (2015), 1—23. <https://doi.org/10.21009/JSQ.011.1.01>; Intan

Pratiwi Mustikasari dan Muhammad Badrun, “Urgensi Penafsiran Saintifik Al-Qur’an: Tinjauan Atas Pemikiran Zaghulul Raghīb Muhammad Al-Najjar,” *Studia Quranika* 6, no. 1 (2021), 32—50. <https://doi.org/10.21111/studiquan.v6i1.5674>.

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2009), 115—125; Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī, *Tafsir Al-Marāghī* (Kairo: Dār al-Fikr, 1961), 80—95; Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB, *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Juz ‘Ammā* (Bandung: Mizan, 2014), 20—35; Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, vol. 4 (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), 10—20; Muḥammad Rashīd Riḍā, *Tafsir Al-Manār* (Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 2010), 20—26.

jika mereka sendiri tidak mengubah budi pekertinya.<sup>28</sup>

Seumpama ada manusia yang menutup diri dari manusia lainnya, maka ia akan mengalami kemunduran. Keadaan kemunduran itu tidak akan Allah rubah begitu saja kecuali manusia tersebut berusaha merubah dirinya terlebih dahulu.

Pendidikan dari zaman ke zaman teruslah mengalami perubahan mulai dari kurikulum, visi dan misi, tenaga kependidikan, kognitif, sarana prasarana, dan seluruh komponen sistem dalam pendidikan lainnya. Perubahan itu terjadi karena pendidikan merespons dari berbagai aspek dalam kehidupan manusia yang semakin modern.

Merdeka belajar yang digagas oleh Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia 2019—2024 merupakan salah satu contoh perubahan dalam sistem pendidikan. Merdeka belajar memiliki maksud, belajar saat ini tak harus terbatas pada ruang dan waktu, siswa bebas bereksperimen dalam belajar, guru dan siswa bebas mengutarakan pemikiran mereka dan guru bukan lagi sumber belajar yang utama bagi siswa. Merdeka belajar ini merupakan salah satu contoh dari inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan merupakan pemasukan atau pengenalan hal-hal baru pada dunia pendidikan. Inovasi pendidikan adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan agar memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan.<sup>29</sup> Inovasi pendidikan juga dapat

diartikan perubahan atau penggantian dengan hal-hal yang baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan di dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Dunia pendidikan yang dinamis akan terus menghasilkan inovasi-inovasi baru sebagai bentuk dari *problem solving*. Allah berfirman pada Q.S. Al-A‘rāf [7]: 179:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ  
بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ أذانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ  
كَأَلْتَعَامِرٍ بَلْ هُمْ أَصْأَلُ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

*“Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya setiap manusia haruslah berpikir kritis dengan memanfaatkan seluruh pancaindra yang telah Allah anugerahkan.<sup>31</sup> Berpikir kritis dengan menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sistem pendidikan kemudian mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara efektif dan efisien. Firman Allah pada Q.S. Al-Baqarah [2]: 219:

<sup>28</sup> Mahmud Yunus, *Tafsir Al Qur’an Al Karim* (Jakarta: PT Hida Karya Agung, 2004), 20—37.

<sup>29</sup> Yulita, “Hadis Sebagai Sumber Pengembangan Pendidikan,” 580—591.

<sup>30</sup> Mustaqim Mustaqim, “Inovasi Pendidikan Islam: Pengintegrasian Agama dan Sains,” *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial* 8, no. 2 (2014), 1—13. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v8i2.79>.

<sup>31</sup> Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur’an Periode Klasik Hingga*

*Kontemporer* (Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003), 100—120; Sa’ad Abdul Wahid, *Tafsir Al-Hidayah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), 10—25; Fathurrosyid Fathurrosyid, “Nalar Moderasi Tafsir Gus Baha’: Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur’an di Youtube,” *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur’an dan Budaya* 13, no. 1 (2020), 77—101. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ  
لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ  
الْعَفْوُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah: Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya. Dan merreka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infaqkan. Katakanlah: kelebihan (dari apa yang diperlukan). Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu agar kamu memikirkan.”

Allah memberikan petunjuk untuk kebahagiaan, ditunjukannya jalan yang penuh manfaat dan kebaikan serta ditunjukannya pula jalan yang menjerumuskan ke dalam bahaya dan kerugian. Dalam hal ini manusia diminta berpikir jalan mana yang akan mereka tempuh untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Inovasi pendidikan hadir dari buah pikiran manusia yang berusaha menyelesaikan suatu permasalahan dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang penuh dedikasi.

Inovasi tidak datang begitu saja, diperlukannya pemikiran yang cerdas, aktif, dan unik. Beberapa istilah dalam pengertian inovasi antara lain:

- 1) *Discovery*. *Discovery* merupakan pengungkapan sesuatu yang telah ada sebelumnya.
- 2) *Invention*. *Invention* merupakan penemuan sesuatu yang belum ada sebelumnya atau penemuan sesuatu yang benar-benar baru. Penemuan ini

merupakan hasil kreasi dari manusia. Contoh: teori belajar, teori pendidikan, media pembelajaran, dan penemuan-penemuan lainnya seperti penemuan teknologi komunikasi, teknologi transportasi dan lain sebagainya.

Berbagai inovasi pendidikan yang berkembang memiliki fungsi sebagai arah baru dalam dunia kependidikan untuk menjadi alternatif dalam memecahkan masalah pendidikan. Inovasi pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitatif, dan efektivitas sarana serta jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya dengan hasil pendidikan sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan pembangunan) dengan menggunakan sumber, tenaga, uang, alat, dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya.<sup>32</sup>

Mengatasi masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan dibutuhkan inovasi. Inovasi pendidikan sebagai sarana untuk menyongsong dan memberikan harapan ke arah perkembangan yang lebih baik seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.

Salah satu masalah penting dalam pendidikan Islam adalah mendidik anak-anak dapat memahami isi Al-Qur'an. Mengajari membaca Al-Qur'an diyakini wajib oleh setiap umat Islam. Oleh karena itu, anak-anak usia 4–6 tahun umumnya telah diwajibkan oleh orang tuanya untuk mengaji Al-Qur'an pada seorang ustaz yang dijamin bisa melalui rumah-rumah dan langgar-langgar di kampung.<sup>33</sup>

Umar Hasyim menjelaskan bahwa pada umumnya orang tua menyuruh anak-anaknya

<sup>32</sup> Mustaqim, “Inovasi Pendidikan Islam: Pengintegrasian Agama dan Sains,” 1–13.

<sup>33</sup> Akmaliah dkk., “Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Nn Indonesian Islamic Boarding School,” *International Journal of Language Education* 5, no. 1 (2021), 501–14.

<https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.15297>; Ahmad Mujahid, “Prophetic Psychology: Relevansi Penafsiran Agama Dalam Menyikapi Era Society 5.0,” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* 2 (2020), 379–382. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiiis/article/view/427>.

belajar membaca Al-Qur'an Juz 'Amma, dengan pelajaran pertama adalah mengenal abjad huruf Arab dengan kaidah *baghdadiyah*, yaitu mengenal huruf *alif, ba, ta, tha*, sampai *ya*, dilanjutkan dengan mengeja, membaca, dan menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an.<sup>34</sup>

Kata "*innovation*" sering diterjemahkan sebagai "pembaharuan" atau ada yang mengalih bahasakan sebagai "perubahan cara baru" sedangkan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah inovasi. Kata inovasi terkadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan karena hal yang baru itu diartikan sebagai hasil penemuan. Definisi inovasi dalam kajian ini dimaksudkan untuk mengkaji suatu hasil penemuan yang dianggap baru dalam bidang metode pembelajaran Al-Qur'an yang digagas oleh K.H. As'ad Humam dari Yogyakarta, sebagaimana telah dideskripsikan di atas. Kajian aspek inovasi penemuan metode *iqra'* ini difokuskan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, baik dilihat dari aspek inovasi dalam proses pembelajaran, inovasi dalam pengembangan kelembagaan, dan kajian tentang aspek-aspek percepatan inovasi itu sendiri.<sup>35</sup>

Mengacu kepada deskripsi inovasi, dapat diuraikan bahwa terdapat beberapa hal yang menarik untuk dikaji dalam rangka menumbuh kembangkan semangat berinovasi, membina, dan

memelihara temuan inovasi dan memprediksikan perkembangan TK/TP Al-Qur'an di masa depan. Kalau dikaji secara saksama sejak dari penemuan metode *iqra'* dan perkembangan lembaga pendidikan TK/TP Al-Qur'an dapat ditemukan tiga aspek inovasi yang dikembangkan, yaitu: pembelajaran berpusat pada santri, pembinaan profesional guru, pendekatan pembelajaran CBSA. Ketiga aspek inovasi tersebut ditunjukkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an, pembelajaran yang terpusat pada santri dengan tujuan agar santri lebih asyik, antusias, dan senang dalam menerima materi dari ustaz. Pembinaan profesional diarahkan agar lebih terarah antara siswa dan guru.<sup>36</sup>

Ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan inovasi memberi tambahan wawasan dan keyakinan terhadap pemahaman kekuasaan Allah Swt., baik secara kauniah maupun secara *ma'thurat*. Identik dengan kemajuan zaman teknologi informatika banyak kejadian-kejadian di luar nalar manusia kecuali dengan mengimani dan mengilhami kepada Al-Qur'an yang di dalamnya banyak terkandung nilai-nilai keislaman dan literatur saintifikasi ilmu kehidupan. Ayat-Ayat inovasi yang terkandung dalam Al-Qur'an juga bisa dijadikan rujukan sebagai inovatif dan kreatif dalam mengembangkan bidang keilmuan terutama

<sup>34</sup> Rika Astari dkk., "The Auliya Meaning and Its Implementation in the Indonesia's and Malaysia's Leader Election," *Buletin Al-Turas* 27, no. 1 (2021), 179—192. <https://doi.org/10.15408/bat.v27i1.16133>.

<sup>35</sup> Suyadi Suyadi dan Hendro Widodo, "Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in The Third Generation University in Yogyakarta Indonesia," *QIJS: Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2019), 173—202. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4922>; Suyadi Suyadi dan Sutrisno Sutrisno, "A Genealogical Study of Islamic Education Science at The Faculty of Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga," *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (2018), 28—95. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.29-58>;

Suyadi Suyadi, Zalik Nuryana, dan Niki Alma Febriana Fauzi, "The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the Perspective of Islamic Education-Neuroscience," *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51 (2020), 101848. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101848>.

<sup>36</sup> R. Taufiqurrochman dkk., "Students' Perceptions on Learning Management Systems of Arabic Learning through Blended Learning Model," *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020), 22—36. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5276>.

bidang pembelajaran dan pendidikan Islam. Wawasan yang ada sebagai anugerah dari Allah Swt., membuka cakrawala keislaman dan keumatan manusia di muka bumi. Islam datang sebagai *rahmatan lil ‘alamīn* dan *ummatan wasa‘atan lil Islām*.<sup>37</sup>

### Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an dan Manfaatnya di Sekolah-Madrasah

Berdasarkan data lapangan di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, peneliti mengambil data melalui wawancara bersama guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan inisial ASP, menurut ASP:

Pembelajaran Al-Qur’an hadis di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebelumnya masih menggunakan metode klasik baik pembelajaran dan evaluasi pembelajarannya. Pembelajaran yang ditekankan kepada siswa berbasis baca dan tulis, selebihnya siswa disuruh mengerjakan tugas atau latihan yang ada di buku paket Al-Qur’an Hadis. Buku paket yang digunakan oleh guru -Qur’an Hadis mengacu pada Dikdasmen PWM DIY dan Dikdasmen PP Muhammadiyah Yogyakarta. Tetapi, dengan seiringnya waktu pembelajaran - Qur’an Hadis yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tampil berbeda dengan pembelajaran dan evaluasinya yang sebelumnya. Guru yang mengampu lebih inovatif dan kreatif, artinya guru menyampaikan materi Al-Qur’an dengan media pembelajaran berbasis audio visual, *textbook*, dan media ajar yang lainnya. Hal ini lebih menarik semangat siswa dan simpatik siswa dalam mengembangkan materi dan memahami materi yang di ajarkan. Misal materi tajwid, hukum-hukum tajwid, dan makharijul khuruf.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bersama ASP dapat ditarik kesimpulan bahwa

pembelajaran Al-Qur’an hadis di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta perlu kreatif dan inovatif, terkhusus para guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif lebih cenderung disukai dan diminati siswa di sekolah. Berikut tabulasi terkait kemajuan perkembangan pembelajaran inovasi Al-Qur’an:

**Tabel 1** Kemajuan Inovasi Pembelajaran Al-Qur’an di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Jurusan	Kelas	Kemajuan	Respons
Teknik Jaringan Komputer	X (Sepuluh)	79-80 %	Baik dan mengena
Teknik Sepeda Motor	X (Sepuluh)	80%	Oke
Teknik Arsitektur	X (Sepuluh)	79%	Mencakupi
Teknik Mobil	X (Sepuluh)	79%	Mencakupi
Teknik Listrik	X (Sepuluh)	79%	Mencakupi standar
Teknik Farmasi	X (Sepuluh)	80%	Sesuai KKM
Teknik Audio Visual	X (Sepuluh)	80%	Mencakupi

Berdasarkan hasil tabulasi 1 di atas, perkembangan pembelajaran Al-Qur’an hadis di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model klasik seperti metode ceramah. Dapat diketahui dari semua jurusan baik dari jurusan TKJ hingga TAV hasil dan survey pembelajaran siswa meningkat. Hasil rata-rata berkisar 79%—80% dengan kriteria hasil

<sup>37</sup> Mohammad Jailani dan Suyadi Suyadi, “The Impact of Neuroscience-Based Modern Islamic Education on the Aspect of Creative Imagination and Development of Religious Moderation on Madura Island,” *Islam Transformatif* 6, no. 2 (2022), 157—172. <http://dx.doi.org>

/10.30983/it.v6i2.5793.; Jailani dan Nurkholis, “Kajian Pendekatan Hermeneutika dalam Tafsir Al-Qur’an,” 93—120.

<sup>38</sup> ASP ASP, diwawancara oleh Mohammad Jailani, 5 Februari 2023.

pembelajaran dan progress perkembangan pembelajaran mencakup nilai maksimal KKM.

Basis data penelitian di MA MBS Pleret Yogyakarta berdasarkan data dari hasil wawancara salah satu pengajar ustaz di Pondok Pesantren MA MBS Pleret Yogyakarta dengan inisial SDK:

Pembelajaran Al-Qur'an seperti tahsinul qiroatul Qur'an di MA MBS Pleret Yogyakarta sangat relevan dengan pembelajaran Al-qur'an hadis di era sekarang. Khususnya pembelajaran Al-Qur'an hadis yang di MA MBS banyak output luarannya, seperti pembelajaran tahsin, pembelajaran tartil, dan pembelajaran qiraah. Untuk memudahkan santri para ustaz memang dibekali dengan kemampuan dan pembelajaran dengan inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, seperti inovasi multimedia dan media pembelajaran lainnya. Ustaz-ustazah di MA MBS Pleret dianjurkan dan ditekankan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, karena basic yang ada di MA MBS Pleret adalah basic agama dan basic pesantren dengan slogan dan semboyan adalah qur'anic and excellent.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil di atas terdapat informasi bahwa pembelajaran yang ada di MA MBS Pleret Yogyakarta beranekaragam. Turunan pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari pembelajaran *tahsinul qur'an*, pembelajaran *qirā'atul qur'an*, dan pembelajaran *tahfīzul qur'an* yang identik dengan pembelajaran di pondok pesantren. Pembelajaran yang ada di MA MBS Pleret sudah menggunakan inovasi dan kreasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis pesantren. Utamanya ustaz-ustazah mengajar melalui serba-serbi inovasi pembelajaran Al-Qur'an baik pembelajaran berbasis media dan pembelajaran berbasis bahan ajar lainnya. Agar memudahkan pembaca, peneliti mendeskripsikan melalui tabulasi sebagaimana berikut ini:

**Tabel 2** Implementasi Pembelajaran Tahsinul Qur'an di MA MBS Pleret Kelas 12 Pi

Nama	Kelas	Nilai Belajar Tahsin dan Tartil
NQ	12 pi	78
FRD	12 pi	79
NLZ	12 pi	79
Ptr	12 pi	80
AFN	12 pi	79
RNI	12 pi	79
MRN	12 pi	79
SYF	12 pi	90
KRN	12 pi	80

Berdasarkan hasil tabulasi di atas pada tabel 2. dapat di deskripsikan bahwa nilai hasil belajar *Tahsin* dan *Tartil* siswa MA MBS Pleret kelas 12 putri mencakup SOP Standar Penilaian Pesantren. Rata-rata dari santri putri kelas 12 pi berkisar dari nilai 78—90. Pembelajaran berbasis media pembelajaran dan bahan ajar al-qur'an yang lainnya.

### Kesimpulan

Al Quran menjelaskan bahwasannya Allah memberikan kelebihan yang luar biasa kepada manusia, salah satunya adalah akal. Akal manusia adalah pembeda bagi manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya, yang mampu menjadikan manusia memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan hewan, tumbuhan, malaikat, dan setan. Akal manusia memiliki berbagai macam potensi yang mampu dikembangkannya, salah satunya adalah potensi inovasi.

Inovasi merupakan strategi melahirkan sesuatu yang baru dalam kehidupan dengan adanya ide

<sup>39</sup> SDK SDK, diwawancara oleh Mohammad Jailani, 5 Februari 2023.

atau gagasan dan cara baru dalam memecahkan masalah yang terjadi. Inovasi menjadikan kehidupan lebih baik dari sebelumnya menjadi lebih mudah, nyaman dan ringan. Inovasi pendidikan merupakan masuknya hal-hal baru atau pengenalan hal-hal baru dalam dunia pendidikan. Inovasi pendidikan menjadikan pendidikan lebih adaptif dengan perkembangan zaman dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi.

Berdasarkan hasil data di lapangan, yakni di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan MA MBS Pleret Yogyakarta, perkembangan dan respons hasil pembelajaran Al-Qur'an memenuhi kategori baik atau sesuai kriteria KKM pada hasil belajar siswa dan santri. Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an di era modernisasi pada generasi milenial seperti sekarang sepantasnya bagi guru atau ustaz menjadi lebih berinovatif dan kreatif dalam menyampaikan materi kepada santri dan siswa baik di lembaga sekolah maupun lembaga pesantren.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Aamina, Sobia Jangsher, dan Farrukh A Bhatti. "NOMA and 5G Emerging Technologies: A Survey on Issues and Solution Techniques." *Computer Networks* 190, (8 May 2021), 107950. <https://doi.org/10.1016/j.comnet.2021.107950>.
- Akmaliyah, Yasir Hudzaifah, Nisrina Ulfah, dan Muhammad Ibnu Pamungkas. "Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Indonesian Islamic Boarding School." *International Journal of Language Education* 5, no. 1 (2021): 501—14. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.15297>.
- ASP, ASP. Diwawancara oleh Mohammad Jailani, 5 Februari 2023.
- Astari, Rika, Abdul Mukhlis, Muhammad Irfan Faturrahman, dan Mohammad bin Seman. "The Auliya Meaning and Its Implementation in the Indonesia's and Malaysia's Leader Election." *Buletin Al-Turas* 27, no. 1 (2021): 179—192. <https://doi.org/10.15408/bat.v27i1.16133>.
- Blair, Barbara Ariel. "Cultural Influences on Followers and Follower Dissent." *Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences* 77, no. 12 (2017).
- Darmalaksana, Wahyudin. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020. <https://etheses.uinsgd.ac.id/32855/>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Dzulfikar, Ahmad, dan Muhammad Afwan Romdloni. "Al-Qur'an Dan Relasi Umat Beragama; Prinsip Dasar Harmoni Antar

- Umat Beragama Perspektif Al-Qur'an." *Journal of Islamic Civilization* 1, no. 1 (2019): 1—16. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i1.874>.
- Fahmi, Muhammad, Irwan Abdullah, Hasanah Hasanah, Imam Mujahid, dan Misbah Zulfa Elizabeth. "Media Representations of Gender: The Marginalization of Female Muslim Scholars in Indonesia." *Journal of Critical Reviews* 7, no. 5 (2020): 250—255. [10.31838/jcr.07.05.44](https://doi.org/10.31838/jcr.07.05.44).
- Fathurrosyid, Fathurrosyid. "Nalar Moderasi Tafsir Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an di Youtube." *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya* 13, no. 1 (2020): 77—101. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.
- Febriani, Nur Arfiyah, Zaenuddin Hudi Prasojjo, dan Badru Tamam. "Techno-Da'i and The Qur'anic Based Social Integration Building." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 1 (April 25, 2020): 1—14. <https://doi.org/10.14421/esensia.v21i1.2111>.
- Greenhow, Christine, dan Amy Chapman. "Social Distancing Meet Social Media: Digital Tools for Connecting Students, Teachers, and Citizens in an Emergency." *Information and Learning Science* 121, no. 5—6 (2020): 331—342. <https://doi.org/10.1108/ILS-04-2020-0134>.
- Hadiyanto, Andy. "Berbagai Pembacaan Al-Qur'an Kontemporer." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 11, no. 1 (2015): 1—23. <https://doi.org/10.21009/JSQ.011.1.01>.
- Haitomi, Faisal. "Menimbang Hermeneutika Sebagai Mitra Tafsir." *NUN: Jurnal Studi Alqur'an dan Tafsir di Nusantara* 5, no. 2 (2019): 45—69. <https://doi.org/10.32495/nun.v5i2.90>.
- Hall, Peter, dan Iain L Densten. "Following Successfully: Followership and Technology Adoption." *Prometheus (United Kingdom)* 20, no. 2 (2002): 87—106. <https://doi.org/10.1080/08109020210137484>.
- Jailani, Mohammad, Jannatul Husna, dan Nurkholis Nurkholis. "Membedah Hermeneutika Perspektif Ilmuan Muslim Modern: Korelasinya dalam Studi Ilmu Hadits." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 1 (2022): 211—232. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i1.3028>.
- , dan Suyadi Suyadi. "The Impact of Neuroscience-Based Modern Islamic Education on the Aspect of Creative Imagination and Development of Religious Moderation on Madura Island." *Islam Transformatif* 6, no. 2 (2022): 157—172. <http://dx.doi.org/10.30983/it.v6i2.5793>.
- , Suyadi Suyadi, dan Muallimah Muallimah. "Pengembangan Pembelajaran Alquran Hadis Dengan Pendekatan Akal Bertingkat Ibnu Sina Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Berbasis Neurosains: di Masa Pandemi Covid-19." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 8, no. 4 (2021): 1051—1066. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i4.18995>.
- , dan Nurkholis Nurkholis. "Kajian Pendekatan Hermeneutika dalam Tafsir Al-Qur'an." *Journal of Qur'an and Hadits Studies* 10, no. 1 (2021): 93—120. <https://doi.org/10.15408/quhas.v10i1.18556>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Vol. 4. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Luke, Chad, Eric T. Beeson, Raissa Miller, Thomas A. Field, dan Laura K. Jones. "Counselors' Perceptions of Ethical



- Considerations for Integrating Neuroscience With Counseling.” *The Professional Counselor* 10, no. 2 (2020): 204—219. <https://doi.org/10.15241/cl.10.2.204>.
- Marāghī, Aḥmad Muṣṭafa al-. *Tafsīr Al-Marāghī*. Kairo: Dār al-Fikr, 1961.
- Marulanda, Camilo Ocampo-, Wilmar L. Ceron, Alvaro Avila-Diaz, Teresita Canchala, Wilfredo Alfonso-Morales, Mary T. Kayano, dan Roger R. Torres. “Missing Data Estimation in Extreme Rainfall Indices for the Metropolitan Area of Cali - Colombia: An Approach Based on Artificial Neural Networks.” *Data in Brief* 39, no. 10 (2021): 107—592. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2021.107592>.
- Muchlisin, Annas Rolli, dan Khairun Nisa. “Geliat Tafsir ‘Ilmi di Indonesia dari Tafsir Al-Nur Hingga Tafsir Salman.” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (2017): 239—257. <https://doi.org/10.18326/mlt.v2i2.239-257>.
- Muhibudin, Muhibudin. “Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur’an.” *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 11, no. 1 (2020): 1—21. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v11i1.553>.
- Mujahid, Ahmad. “Prophetic Psychology: Relevansi Penafsiran Agama dalam Menyikapi Era Society 5.0.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains* 2 (2020), 379—382. Retrieved from <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/427>.
- Mustaqim, Mustaqim. “Inovasi Pendidikan Islam: Pengintegrasian Agama dan Sains.” *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial* 8, no. 2 (2014): 1—13. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v8i2.79>.
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur’an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Mustikasari, Intan Pratiwi, dan Muhammad Badrun. “Urgensi Penafsiran Saintifik Al-Qur’an: Tinjauan Atas Pemikiran Zaghlul Raghīb Muhammad Al-Najjar.” *Studia Quranika* 6, no. 1 (2021): 31—50. <https://doi.org/10.21111/studiquran.v6i1.5674>.
- Naif, Naif. “Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (2016): 1—16. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>.
- Novia, Novia, Anna Permanasari, Riandi Riandi, dan Ida Kaniawati. “Tren Penelitian Educational Game Untuk Peningkatan Kreativitas: Sebuah Systematic Review Dari Literatur.” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2020): 217—226. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.38419>.
- Pabbajah, Mustaqim, Irwan Abdullah, Ratri Nurina Widyanti, Hasse Jubba, dan Nur Alim. “Student Demoralization in Education: The Industrialization of University Curriculum in 4.0 Era Indonesia.” *Cogent Education* 7, no. 1 (2020): 0—14. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1779506>.
- Riḍā, Muḥammad Rashīd. *Tafsīr Al-Manār*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 2010.
- Rofḍli, Muhammad Faiz, Suyadi Suyadi; “Tafsir Ayat-Ayat Neurosains (‘Aql Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam).” *Jurnal At-Tibyan*:

- Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir* 5, no. 1 (2020): 134—152. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v5i1.1399>.
- Sabarudin, Sabarudin. “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Qur'an” (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2020). <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/160/>.
- Sakolan, Sakolan. “Inovasi Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Al-Qur'an.” *Instructional Development Journal (IDJ)* 4, no. 1 (2021): 84—93. <http://dx.doi.org/10.24014/idj.v4i1.14149>.
- Sayekti, Siskha Putri, Eva Siti Faridah, dan Restu Setia Ningrum. “Implementasi E-Learning dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran PAI di SMA IT Pesantren Nururrahman.” *Jendela ASWAJA* 2, no. 1 (2021): 10—18. <https://doi.org/10.52188/ja.v2i01.95>.
- SDK, SDK. Diwawancara oleh Mohammad Jailani, 6 Februari 2023.
- Setiawan, Agus. “Implementation of Islamic Education Study Program Learning Based on Blended Learning in the Industrial Era 4.0 at IAIN Samarinda.” *Dinamika Ilmu* 19, no. 2 (2019): 305—321. <https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1781>.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Alqur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2016.
- . *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Litera Antar Nusa, 2009.
- . *Membumikan Al Quran*. Bandung: Mizan, 1992.
- Sumardjo, Sumardjo, Aida Vitayala S. Hubeis, Arifah Bintarti, Sri Sedyaningsih, Ace Sriati Rahman, dan Yanis Rusli. *SKOM4316 – Komunikasi Inovasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Sutikno, Muhammad, dan Resti Septikasari. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Alqur'an Hadits Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Musthofa Nusa Tunggal.” *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4, no. 2 (2022): 88—96. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i2.1584>.
- Suyadi, Suyadi, Zalik Nuryana, Sutrisno Sutrisno, dan Baidi Baidi. “Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia.” *International Journal of Educational Development* 89 (2022): 102534. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>.
- , Zalik Nuryana, dan Sutrisno Sutrisno. “The Religion in Higher Education Curriculum Referring to Indonesian Qualification Framework: The Inclusion of Neuroscience and Anti-Corruption Education.” *International Journal of Education and Learning* 3, no. 1 (2021): 38—44. <https://doi.org/10.31763/ijele.v3i1.93>.
- , Zalik Nuryana, dan Niki Alma Febriana Fauzi. “The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the Perspective of Islamic Education-Neuroscience.” *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51 (2020): 101848. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101848>.
- , dan Hendro Widodo. “Millennialization of Islamic Education Based on Neuroscience in The Third Generation University in Yogyakarta Indonesia.” *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2019): 173—202. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4922>.
- , dan Sutrisno Sutrisno. “A Genealogical Study of Islamic Education Science at The

- Faculty of Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.” *Al-Jami‘ah: Journal of Islamic Studies* 56, no. 1 (2018): 28—95. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.29-58>.
- Taufiqurrochman, R., Imam Muslimin, Imam Rofiki, dan Joshua Abah Abah. “Students’ Perceptions on Learning Management Systems of Arabic Learning through Blended Learning Model.” *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 22—36. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5276>.
- Tim Tafsir Ilmiah Salman ITB. *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Juz ‘Ammah*. Bandung: Mizan, 2014.
- Wahid, Sa’ad Abdul. *Tafsir Al-Hidayah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017.
- Wahyudi, Nanang, dan Hendro Widodo. “Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Brain Based Learning di SMK Muhammadiyah 1 Temon.” *Jurnal Pendidikan Islam Tadris* 15, no. 2 (2020): 247—256. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v15i2.3639>.
- Yulita, Rosi. “Hadis Sebagai Sumber Pengembangan Pendidikan.” *Tarbiyah Al-Awlad* 7, no. 2 (2017): 580—591. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.427>.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Al Qur’an Al Karim*. Jakarta: PT Hida Karya Agung, 2004.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)